

Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado

Analysis of The Quality of Financial Reports at The Financial and Property Management Agency of The City of Manado

Ferdinand Vikky Rompas¹, Wulan D. Kindangen²

^{1,2}, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi,
Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

Email : rompasferdinand1@gmail.com¹, wulankindangen@gmail.com²

Abstrak : Standar akuntansi diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu meningkatkan konsistensi, daya banding, keterpahaman, relevansi, dan keandalan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas laporan keuangan pada badan pengelola keuangan dan barang milik daerah kota Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado adalah andal, relevan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Hal ini berarti laporan keuangan sudah dilakukan secara konsisten dan periodik serta telah disajikan tepat waktu sesuai periode akuntansi. Penerapan laporan keuangan sudah terealisasi dengan baik sesuai dengan peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 dan Permendagri No.64 Tahun 2013 tentang penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Hendaknya Pemerintah Kota Manado untuk lebih menguatkan lagi kompetensi Sumber Daya Manusia, pengembangan teknologi informasi guna pemanfaatan sistem informasi yang update terhadap regulasi terkait pengelolaan laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan

Abstract : Accounting standards are needed to improve the quality of financial reports, namely increasing consistency, comparability, understanding, relevance, and reliability of financial statements. This study aims to analyze the financial reports quality in the at regional financial and property manager of Manado area. The results of the study indicate that the financial quality at Manado City Financial and Property Management Agency is reliable, relevant, comparable, and understandable. This means that the financial statements have been carried out consistently and periodically and have been presented on time according to the accounting period. The implementation of financial reports has been well realized in accordance with Government Regulation No. 71 of 2010 and Permendagri No. 64 of 2013 concerning the application of Government Accounting Standards (SAP). The Manado City Government should further strengthen the competence of Human Resources, develop information technology for the use of information systems that are updated on regulations related to the management of local government financial reports.

Keywords: Financial Reports Quality

PENDAHULUAN

Laporan keuangan berperan dalam menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Selain itu, tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Sebagai pihak pemegang amanah, pemerintah daerah kota Manado berkewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab kepada pihak pemberi

Diterima: 25-07-2022; Disetujui untuk Publikasi: 29 -07-2022

Hak Cipta © oleh *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*

p-ISSN: 24072-361X

amanah. Pertanggungjawaban ini berupa laporan keuangan atas pengelolaan dana pemerintah kota Manado yang dipertanggungjawabkan kepada pemerintah pusat dan juga kepada masyarakat luas.

Laporan keuangan dikatakan andal jika terbebas dari hal yang menyesatkan, kesalahan yang material, menyajikan dengan jujur, dan dapat diverifikasi. Laporan keuangan agar dapat diandalkan, maka harus disajikan dengan lengkap, tidak boleh ada informasi yang ditutupi dengan sengaja karena akan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar. Fenomena pelaporan keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut oleh peneliti. Kenyataannya di dalam laporan keuangan pemerintah yang disajikan tidak sesuai dengan ketentuan, antara lain; pengelolaan dan pertanggungjawaban aset daerah, pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan pengelolaan dana JKN. Selain itu juga, permasalahan sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan dari perangkat daerah yang kurang memadai (andal), penyampaian laporan keuangan SKPD yang terlambat, sumber daya manusia yang belum memadai, serta laporan keuangan pemerintah daerah yang disajikan belum seutuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Di dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, tentu tidak terlepas dari isu-isu atau permasalahan yang terjadi yaitu pedoman penyusunan anggaran sesuai dengan Permendagri belum sejalan dengan Sistem Akuntansi Berbasis Akrua. Sehingga diperlukan penyesuaian kode rekening penganggaran dengan sistem tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti perlu mengkaji dan lebih fokus pada laporan keuangan Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado”**.

1.1 Konsep Akuntansi

Menurut Hery (2018 : 6), akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (stakeholders) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan organisasi. Menurut Hantono dan Rahmi (2018 : 2), akuntansi adalah suatu seni (dikatakan seni karena perlu kerapian, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan untuk menafsirkan hasil-hasil pencatatan.

1.2 Konsep Akuntansi Pemerintahan

Menurut Halim (2017), akuntansi pemerintahan merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintahan yang dijadikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak eksternal pemerintah yang memerlukan.

1.3 Laporan Keuangan Daerah

Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Menurut Bastian (2017 : 7), laporan keuangan daerah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dalam pemerintah daerah yang mempresentasikan secara terstruktur posisi keuangan dari transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pemerintah daerah.

1.4 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kualitas laporan keuangan daerah adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam laporan informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus berkualitas, bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. bahwa

informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Menurut Erlina (2017 : 25), kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ukuran orang yang menilai atau merinci dari suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan transaksi ekonomi yang menyatakan aktivitas yang berhubungan dengan uang dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintahan daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

1.5 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2017 : 28), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan.

1.6 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi karakteristik atau indikator kualitatif laporan keuangan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP (Andriani, Suarsa, dan Yuniarti, 2019), yaitu

1. Relevan Laporan keuangan dapat dikatakan relevan jika informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan memiliki unsur-unsur berikut:
 - a. Memiliki manfaat umpan balik (feedback value), yaitu informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
 - b. Memiliki manfaat prediktif (prediktive value), yaitu informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
 - c. Tepat waktu (timeliness), yaitu informasi yang disajikan secara tepat waktu dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan
 - d. Lengkap, yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.
2. Andal Andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik berikut:
 - a. Penyajian jujur, yaitu informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
 - b. Dapat diverifikasi, yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbrda jauh.
 - c. Netralitas, yaitu informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
3. Dapat dibandingkan, yaitu informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entita pelaporan lain pada umumnya.

4. Dapat dipahami, yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif yaitu memusatkan diri pada pemecahan masalah - masalah yang terdapat dalam subjek penelitian pada waktu sekarang dengan mengumpulkan data dan menganalisis data yang ada sesuai dengan kemampuan penulis.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi, maka penulis mengadakan penelitian di Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Maret 2022 sampai dengan selesai.

2.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari data primer yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dan observasi dengan pegawai bagian keuangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung melalui pengamatan atau wawancara langsung dengan pegawai bagian keuangan.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Peneliti menggunakan jenis wawancara langsung. Wawancara ini dilakukan kepada pegawai untuk memperoleh data yang akurat tentang laporan keuangan badan pengelola keuangan dan badan milik daerah kota Manado sesuai dengan permasalahan yang sedang dianalisis, yaitu laporan keuangan pemerintah yang disajikan tidak sesuai dengan ketentuan

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

2.5 Metode dan Proses Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang sifatnya menguraikan, menggambarkan dan membandingkan suatu data atau keadaan dengan teori-teori dan kemudian di analisis hingga mendapatkan suatu kesimpulan. Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung. Proses wawancara dilakukan pada pihak terkait dengan pertanyaan mengenai kualitas laporan keuangan pada badan pengelola keuangan dan barang milik daerah kota Manado.
2. Peneliti menganalisis hasil wawancara mengenai kualitas laporan keuangan pada badan pengelola keuangan dan milik daerah kota Manado.
3. Peneliti membandingkan hasil penelitian dengan teori pendukung yang menjadi landasan penelitian.
4. Peneliti menarik suatu kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Kualitas Laporan Keuangan Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Informan

Dalam penelitian ini, informan dalam kegiatan wawancara, yaitu Kasubag, Bendahara, dan 3 (tiga) orang Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan kota Manado. Informan dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan pada badan pengelola keuangan kota Manado, yang berjumlah 5 orang pegawai. Berdasarkan wawancara dengan informan 1 (ibu Yeissy Suwu), Ia mengatakan bahwa laporan keuangan yang diterapkan oleh badan pengelola keuangan dan arang milik daerah kota Manado telah terealisasi dengan baik, karena penyusunannya tepat waktu dan berdasarkan standar akuntansi pemerintahan. Penggunaan/pengelolaan LKPD Pemkot Manado disusun berdasarkan PP No.71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dan Permendagri No.64 Tahun 2013 tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada Pemerintah Daerah. Pelaporan keuangan LKPD disampaikan tepat waktu dan disajikan tepat waktu serta dilakukan secara konsisten dan periodik akuntansi (bulanan, triwulan, semester, dan tahunan) sehingga LKPD yang disusun menghasilkan informasi keuangan yang wajar, jujur, relevan, andal, dan memadai untuk bahan pengambilan keputusan para stakeholder maupun pengguna laporan keuangan. Isi laporan keuangan sudah disajikan dalam format bentuk dan istilah-istilah yang dapat dipahami oleh para pengguna laporan. Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan, Badan pengelola Keuangan dan Milik Daerah kota Manado telah memberikan program-program pelatihan diantaranya bimbingan teknis, sosialisasi, workshop/seminar, dan sebagainya kepada para pegawai. Informan pertama juga menambahkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada memiliki kompetensi dan kapasitas yang baik.

Keterangan dari informan berikutnya (Bapak Recky Wuisang) juga mengatakan hal yang sama sebagai berikut:

“Laporan keuangan Pemkot Manado telah terealisasi dengan baik dan penyusunan laporan berdasarkan ketentuan standar akuntansi pemerintahan serta penggunaannya sesuai dengan peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010. Laporan keuangan dilakukan secara konsisten setiap periode akuntansi, disusun menghasilkan informasi yang lengkap, wajar, jujur, andal, dan relevan bahkan pelaporannya disajikan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Informan kedua juga menambahkan bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan, para pegawai diikutkansertakan dalam kegiatan berupa bimbingan teknik, seminar, dan sebagainya. Informan kedua memperjelas informasi tersebut bahwa sumber daya manusia yang tersedia memiliki kualitas yang baik”.

Keterangan informan berikutnya (bapak Oldri Pantas) memberikan informasi yang sama yaitu:

“Penerapan laporan keuangan telah terealisasi dengan baik. Penyusunan laporan tepat waktu dan berdasarkan ketentuan standar akuntansi pemerintahan serta laporan keuangan Pemkot disusun berdasarkan PP No.71 Tahun 2010 Manado. Dalam hal pelaporan keuangannya dilakukan secara konsisten dan dibuat setiap periodik akuntansi, serta penyajiannya tepat waktu sesuai periodik. Laporan keuangan yang disusun menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua, yaitu informasi yang wajar dan jujur, informasi yang relevan dan andal. Penyajian laporan keuangan Pemkot Manado sudah disajikan dalam bentuk dan istilah yang dapat dipahami oleh para pengguna. Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan, badan pengelola keuangan dan milik daerah kota Manado juga menyediakan kegiatan bagi para pegawai antara lain; bimtek, sosialisasi, seminar, dan lain-lain. Infoman ketiga juga menambahkan bahwa sumber daya manusia di badan keuangan dan aset daerah memiliki kualitas yang baik”.

Keterangan informan 4 (ibu Rositawati Pangandaheng) berikutnya juga mengatakan hal yang sama sebagai berikut:

“Laporan keuangan yang diterapkan oleh badan pengelola keuangan dan barang milik daerah kota Manado sudah terealisasi dengan baik, dalam hal ini laporan keuangan yang disusun telah mempedomani peraturan Pemerintah no.71 tahun 2010 tentang standar akuntansi berbasis akrual

dan Permendagri no.64 tahun 2013 tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada pemerintah pusat. Informan keempat juga memperkuat informasi tersebut dengan mengatakan bahwa laporan keuangan yang digunakan sudah sesuai mengikuti pedoman peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informan keempat juga menambahkan informasi dalam hal melaporkan laporan keuangannya tidak terjadi keterlambatan, artinya LKPD yang disampaikan kepada pemeriksa (BPK-RI) telah dilaksanakan secara tepat waktu sesuai amanat peraturan perundang-undangan. Pembuatan laporan keuangan pada badan pengelola keuangan dan barang milik daerah kota Manado dilakukan satu tahun anggaran (LRA), laporan lainnya sesuai periode akuntansi dan keandalan laporan keuangan tersebut telah disajikan dalam format laporan dan istilah yang digunakan dapat dipahami oleh para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut diungkapkan informasi posisi keuangan yang memadai untuk pengambilan keputusan setiap stakeholder, serta menghasilkan informasi yang wajar dan jujur, relevan serta andal. Badan pengelola keuangan dan barang milik daerah kota Manado telah mengikuti suatu kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan. Informan keempat juga menambahkan bahwa sumber daya manusia yang ada memiliki yang baik”.

Keterangan informan 5 (ibu Monica Ponto) lainnya juga memperjelaskan keterangan informan sebelumnya sebagai berikut:

“Laporan keuangan yang diterapkan oleh badan pengelola keuangan dan barang milik daerah kota Manado sudah terealisasi dengan baik. Informan kelima mengatakan bahwa laporan keuangan yang disusun telah mempedomani peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi berbasis akrual dan Permendagri no.64 tahun 2013 tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada pemerintah daerah. Artinya laporan keuangan yang digunakan sudah mengikuti pedoman peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informan kelima juga mengatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah yang disampaikan kepada pemeriksa (BPK-RI) masih dilaksanakan secara tepat waktu sesuai amanat peraturan perundang-undangan dan dibuat setiap periode satu tahun anggaran (LRA) dan laporan lainnya sesuai periode akuntansi serta dilakukan secara konsisten dan periodik (bulanan, triwulan, semester, dan tahunan). Penyajian laporan keuangan pemerintah daerah tersebut juga telah disajikan sudah disajikan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna dan diungkapkan informasi posisi keuangan yang memadai untuk pengambilan keputusan setiap stakeholder sehingga menghasilkan informasi yang wajar, jujur, relevan dan andal. Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan, badan pengelola keuangan dan barang milik daerah kota Manado mengikutsertakan para pegawai dalam suatu kegiatan, yaitu bimbingan teknis, sosialisasi workshop, dan sebagainya. Informan kelima juga menambahkan bahwa sumber daya manusia yang pada badan keuangan dan aset daerah memiliki kualitas yang baik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima informan diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang diterapkan pada badan pengelola keuangan kota Manado sudah terealisasi dengan baik berdasarkan ketentuan standar akuntansi pemerintahan serta dilaksanakan sesuai dengan peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi berbasis akrual dan Permendagri no.64 tahun 2013 tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Pembuatan laporannya dilakukan secara konsisten dan tepat waktu periodik akuntansi yaitu bulanan, triwulan, semester, dan tahunan serta disajikan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna sehingga menghasilkan informasi yang wajar, jujur, andal dan relevan serta memiliki sumber daya manusia yang berkualitas baik.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pada badan pengelola keuangan dan barang milik daerah kota Manado adalah andal, relevan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Hal ini berarti laporan keuangan yang sudah dilakukan secara konsisten dan periodik serta telah disajikan tepat waktu sesuai periode akuntansi, yaitu bulanan, triwulan, semester, dan tahunan). Penerapan laporan keuangan sudah terealisasi dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan pemerintah no.71 tahun 2010 dan Permendagri no.64 tahun 2013 tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan.

Penerapan standar akuntansi pemerintahan merupakan pelaksanaan prinsip-prinsip akuntansi yang meliputi penyajian laporan keuangan, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, akuntansi persediaan, akuntansi investasi, akuntansi aset tetap, akuntansi konstruksi dalam pengerjaan, akuntansi kewajiban, koreksi kesalahan, dan laporan keuangan yang berkualitas. Standar akuntansi pemerintah di terapkan dengan baik dan benar maka sudah pasti laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan akan semakin berkualitas karena sudah di susun sesuai dengan peraturan yang ada.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas membutuhkan sumber daya manusia yang memahami aturan penyusunan laporan keuangan dengan standar akuntansi pemerintahan dan sering membaca literatur berupa jurnal maupun buku-buku akuntansi. Sumber daya manusia yang sering mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan akan lebih mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan sehingga pembuatan laporan keuangan akan berjalan dengan efektif dan efisien. Sumber daya manusia yang bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pegawai serta menolak setiap intervensi dari atasan akan dapat menyusun laporan keuangan yang andal dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pada saat pengambilan keputusan tidak mengakibatkan kesalahan atau hambatan yang menimbulkan kerugian pada badan keuangan dan asset daerah sehingga kualitas laporan keuangan akan menjadi lebih baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kualitas keuangan pada badan pengelola keuangan dan barang milik daerah kota Manado adalah andal, relevan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Hal ini berarti laporan keuangan sudah dilakukan secara konsisten dan periodik serta telah disajikan tepat waktu sesuai periode akuntansi. Penerapan laporan keuangan sudah terealisasi dengan baik sesuai dengan peraturan Pemerintah no.71 tahun 2010 dan Permendagri no.64 tahun 2013 tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah:

1. Hendaknya pemerintah kota Manado untuk lebih menguatkan lagi kompetensi sumber daya manusia, pengembangan teknologi informasi guna pemanfaatan sistem informasi yang update terhadap regulasi terkait pengelolaan laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Meningkatkan kompetensi pegawai penatausaha keuangan dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan.
3. Mengevaluasi penerapan sistem akuntansi keuangan yang mengacu pada standar akuntansi pemerintah agar dalam membuat laporan keuangan dapat mengikuti standarstandar dan aturan yang berlaku didalam akuntansi

Daftar Pustaka

- Bahri, S. 2017. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Bastian. 2017. Akuntansi Manajemen Sektor Publik. Jakarta: Erlangga.
- Erlina. 2017. Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Gitman. 2017. Principles of Managerial Finance. Global Edition: Pearson Education Limited
- Halim. 2017. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat
- Hantono dan Rahmi. 2018. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. 2018. Pengantar Manajemen. Jakarta: PT Grasindo.